

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis.¹ Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap makna, gagasan, nilai-nilai serta pemikiran seorang tokoh, bukan pada pengukuran kuantitatif atau pengujian hipotesis statistik.

Dengan pendekatan deskriptif-analitis, peneliti dapat memahami dan menganalisis pemikiran serta gagasan-gagasan Nasr secara mendalam, khususnya yang berkaitan dengan krisis spiritual dan implikasinya terhadap fenomena eksploitasi alam serta relasi manusia dengan Tuhan dan alam.² Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan gagasan, tetapi juga melakukan interpretasi filosofis terhadap pemikiran tersebut.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena objek penelitian berupa pemikiran tokoh yang sumber utamanya berbentuk karya-karya tertulis.³ Sehingga penelitian ini tidak melaksanakan pengumpulan data lapangan,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 4-8.

² Almasdi Syahza, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: UR PRESS, 2021), hlm. 2-5.

³ Anton Bakker and Ahmad charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kannisius, 1990), hlm. 10.

melainkan difokuskan pada penelusuran, pembacaan kritis, dan analisis sistematis terhadap literatur serta sumber tertulis yang relevan untuk mengungkap dan memahami pemikiran serta gagasan tokoh tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Seyyed Hossein Nasr yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai hubungan manusia dengan alam dan krisis spiritual, di antaranya: *The Encounter Man and Nature: the Spiritual Crisis of Modern Man*, *Man and Nature: The Spiritual Crisis in Modern Man*, *Islam and The Plight of Modern Man*, *Religion and the Order of Nature*.

Sedangkan data sekunder meliputi berbagai literatur pendukung seperti: Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas pemikiran Nasr serta penelitian terdahulu yang relevan dengan tema krisis spiritual dan eksploitasi alam.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa teknik yang disusun dalam bentuk langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, peneliti melakukan pembacaan secara menyeluruh dan mendalam terhadap karya-karya utama Seyyed Hossein Nasr yang dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini. Pembacaan ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif terhadap gagasan dan argumen dalam buku tersebut.

Kedua, setelah proses pembacaan, selanjutnya peneliti melakukan analisis teks terhadap bahan-bahan yang telah disajikan. Analisis ini dilakukan untuk menyeleksi dan menafsirkan informasi dan pembahasan yang relevan dengan objek kajian sehingga diperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan krisis spiritual dan hubungan manusia dengan alam.

Ketiga, data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan diorganisir secara sistematis berdasarkan tema-tema tertentu, yaitu data berkaitan dengan objek penelitian yang penulis lakukan. Selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi data dengan mengelompokkan temuan ke dalam kategori-kategori analitis. Proses ini bertujuan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan serta penyusunan kerangka analisis.

Adapun pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur yang relevan. Data sekunder tersebut dibaca, dikaji, dan dianalisis untuk memperkuat serta mempertajam analisis terhadap data primer. Selain itu, dilakukan pula langkah komparatif untuk membandingkan berbagai pandangan yang berkaitan dengan tema penelitian guna meningkatkan validitas data.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Content Analysis* sebagai teknik utama dalam menganalisis data. *Content Analysis* atau analisis isi merupakan metode yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta menganalisis secara sistematis berbagai data

berbentuk teks yang relevan dengan objek kajian.⁴ Pilihan metode ini didasarkan pada kecocokannya untuk menemukan titik temu dan keselarasan antar temuan dari data yang telah dikumpulkan dan mampu dalam menggali makna, pola pemikiran serta gagasan-gagasan seorang tokoh yang tersebar dalam karya-karyanya. Pemilihan metode ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menemukan titik temu antara gagasan filosofis dengan fenomena eksploitasi alam.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode interpretatif. Metode interpretatif digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam pemikiran Nasr, khususnya yang berkaitan dengan krisis spiritual sebagai dasar dari krisis ekologis. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menafsirkan dan menghubungkannya dengan konteks penelitian.

Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan rekonstruktif, yaitu menyusun kembali gagasan-gagasan Seyyed Hossein Nasr yang tersebar dalam berbagai karyanya menjadi suatu kerangka analisis yang utuh. Rekonstruksi ini dilakukan tanpa mengubah substansi pemikiran Nasr melainkan untuk memudahkan penerapannya dalam menganalisis fenomena eksploitasi alam. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk menjelaskan bagaimana eksploitasi alam dapat dipahami sebagai manifestasi dari krisis spiritual dalam perspektif Nasr.

⁴ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Thousand Oaks, California: Sage Publication, 2004), hlm. 18-20.

5. Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berbeda. Selain itu, keabsahan data juga dijaga melalui ketekunan peneliti dalam membaca dan memahami sumber secara kritis, penggunaan referensi akademik yang kredibel dan akuntabel serta konsistensi antara data, analisis, dan kerangka teori yang digunakan.⁵ Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.



⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 171-242.